

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014 sampai 2016, dengan jumlah sampel sebanyak perusahaan manufaktur. Dipilihnya perusahaan manufaktur dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur cukup mendominasi pasar modal di Indonesia.

B. Jenis Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* guna mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan merupakan kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- b. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2014-2016.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan informasi lengkap yang dapat digunakan untuk memenuhi variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari media internet dan beberapa data yang telah dipublikasikan di www.idx.co.id. Selain itu data juga bisa didapat melalui buku, dokumen, maupun artikel.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan karena suatu aktivitas ekonomi dan bisnis selalu dilingkupi ketidakpastian. Pengukuran Konservatisme yang mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatmariansi (2013) adalah dengan *non- operating accrual*. Persamaan untuk variabel ini yaitu;

$$\text{Non operating accruals} = \text{Total accruals (before depreciation)} - \text{Operating accruals.}$$

Dimana:

$$\text{Total accrual (before depreciation)} = (\text{net income} + \text{depreciation}) - \text{cash flow from operational.}$$

$$\text{Operating accrual} = \Delta \text{ account receivable} + \Delta \text{ inventories} + \Delta \text{ prepaid expense} - \Delta \text{ account payable} - \Delta \text{ accrued expense} - \Delta \text{ tax payable}$$

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu susunan dari seluruh jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dalam perusahaan. Sesuai dengan penelitian Wulandari dkk (2014), cara mengukur kepemilikan manajerial menggunakan *Managerial ownership* (MOWN) yaitu dengan membagi jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dengan jumlah saham beredar. Rumus dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Komisaris dan Direktur}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu seluruh jumlah saham yang dimiliki institusional (eksternal) perusahaan. Sesuai dengan penelitian Sari (2014) kepemilikan institusional dapat diukur dengan membagi jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusional dengan jumlah saham beredar. Rumus dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah saham investor institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. Debt Covenant

Kontrak utang (*debt covenant*) adalah suatu perjanjian untuk melindungi pihak yang memberikan pinjaman dari tindakan-tindakan menyimpang manajer. Konsisten dengan penelitian Fatmariyani (2013) *debt covenant* dalam penelitian ini menggunakan proksi dari tingkat *leverage*.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Growth Opportunities*

Growth opportunities merupakan kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk berinvestasi pada hal-hal yang menguntungkan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui *growth opportunities* (kesempatan bertumbuh). *Growth opportunities* dapat diukur menggunakan *market to book value of equity* (MBVE). Perhitungan *growth opportunities* menurut Collins dan Kothari (1989):

$$\text{MBVE} = \frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total ekuitas}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu skala yang dipakai untuk mengklasifikasikan perusahaan menurut besar kecilnya. Sesuai dengan penelitian Septian dan Anna (2014), ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma natural memiliki tujuan tertentu. Tujuannya yaitu untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, karena biasanya perusahaan memiliki nilai asset yang besar. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total asset)}$$

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif disajikan suatu data dalam bentuk grafik maupun tabel. Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui jumlah data, minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan median dari masing-masing variabel penelitian. Maksimum digunakan untuk melihat nilai

terbesar dari populasi, minimum digunakan untuk melihat nilai terkecil dari populasi, *mean* digunakan untuk melihat rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel, median digunakan untuk mengetahui nilai tengah dari populasi. Metode analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji untuk mengukur apakah residual yang diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji normalitas yang digunakan yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitasnya atau $\alpha > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Adanya korelasi yang signifikan antarvariabel dependen dapat dilihat melalui uji multikolonieritas. Oleh sebab itu, maka diperlukan uji multikolonieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas didasarkan oleh VIF atau Tolerance Value. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mengetahui terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Jika $du < dw < 4 - du$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau tidak, maka uji yang digunakan adalah uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Syarat agar data tidak terkena heteroskedastisitas dalam uji ini adalah jika $\text{sig} > 0,05$. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi itu baik.

G. Uji Hipotesis

1. Metode Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 MOWN + \beta_2 KI + \beta_3 DC + \beta_4 GO + \beta_5 UP + e$$

Keterangan:

KA	: Konservatisme Akuntansi
α	: Konstanta
$\beta_1- \beta_5$: Koefisien
MOWN	: Kepemilikan Manajerial
KI	: Kepemilikan Institusional
DC	: <i>Debt Covenant</i>
GO	: <i>Growth Opportunities</i>
UP	: Ukuran Perusahaan
e	: <i>error term</i>

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai *adjusted R²*. Jika nilai *adjusted R²* mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji *F*)

Uji statistik *F* digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi *F* lebih kecil dari α (0,05) maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menandakan jika semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan $\alpha=5\%$. Kriteria penerimaan hipotesis adalah $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. (Nazaruddin dan Basuki, 2017).